

**EVALUASI PROGRAM KEGIATAN DAKWAH PADA MAJELIS
TAKLIM PERUMAHAN TARAI GADING 3 KECAMATAN TAMBANG**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi Persyaratan Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)

OLEH

WAFIQ AZIZAH

NIM. 12040423913

PROGRAM STRATA SATU (S1)

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **Evaluasi Program Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang** ditulis oleh:

Nama : Wafiq Azizah
NIM : 12040423913
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 7 Januari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2025

Ketua/Penguji 1

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Penguji 3

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji 4

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

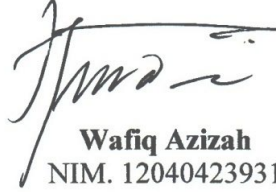
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



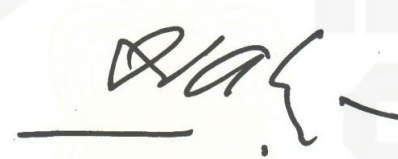
**EVALUASI PROGRAM KEGIATAN DAKWAH PADA MAJELIS TAKLIM
PERUMAHAN TARAI GADING 3 KECAMATAN TAMBANG**

Disusun oleh :



Wafiq Azizah
NIM. 12040423931

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 16 Desember 2024

Pekanbaru, 16 Desember 2024
Pembimbing,


Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 16 Desember 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Wafiq Azizah**
NIM : 12040423931
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Evaluasi Program Kegiatan Dakwah Pada Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 16 Desember 2024
Pembimbing,

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

: Wafiq Azizah

: 12040423931

Nama
NIM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Evaluasi Program Kegiatan Dakwah Pada Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 16 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Wafiq Azizah
NIM. 12040423931

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Wafiq Azizah
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Evaluasi Program Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai kegiatan dakwah seperti: membaca Al-Qur'an, Yasinan, Fiqih wanita yang dilaksanakan majelis taklim. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi program menggunakan model CIPP meliputi *Context, Input, Process, Product*. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan informan penelitian yaitu: buk Itnawati, buk sardiana, buk Jasdaranita, dan buk Lia Peronika Sari dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan Teknik analisis data adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hasil Evaluasi konteks terhadap pelaksanaan program membaca Al-Qur'an, Yasinan, Fiqih wanita telah dilaksanakan dengan baik. 2) Hasil Evaluasi input dari pelaksanaan program membaca Al-Qur'an, Yasinan, Fiqih wanita telah dilaksanakan dengan baik. 3) Hasil evaluasi process dari pelaksanaan program membaca Al-Qur'an, Yasinan, Fiqih wanita telah dilaksanakan dengan baik. 4) Hasil Evaluasi product/hasil dari pelaksanaan program membaca Al-Qur'an, Yasinan, Fiqih wanita dikatakan sesuai dengan harapan.

Kata Kunci : Evaluasi, Kegiatan Dakwah, Majelis Taklim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Wafiq Azizah

Major : Da'wah Management

Title : Evaluation of the Da'wah Activities Program of the Majelis Taklim Tarai Gading 3 Housing, Tambang District

This research is motivated by various programs such as Quran reading, Yasinan, and women's Fiqh that will be conducted once a week. This research aims to describe the program evaluation using the CIPP model, which includes Context, Input, Process, and Product. This research uses a qualitative descriptive type. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that: 1) The evaluation results of the context regarding the implementation of the Al-Qur'an reading program, Yasinan, and women's Fiqh have been carried out well. 2) The evaluation results of the input from the implementation of the Al-Qur'an reading, Yasinan, and women's Fiqh programs have been carried out well. 3) The evaluation results of the process from the implementation of the Al-Qur'an reading, Yasinan, and women's Fiqh programs have been carried out well. 4) The evaluation results of the product/output from the implementation of the Al-Qur'an reading, Yasinan, and women's Fiqh programs are said to meet expectations.

Keywords: Evaluation, Da'wah Activities, Majelis Taklim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Evaluasi Program Kegiatan Dakwah Pada Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang” Shalawat serta salam dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Tujuan di ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas daridukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Sutiar dan Ibunda Endriani atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudari kandung yang begitu penulis sayangi, Refi Fitra Ananda, serta ucapan terimakasih kepada keluarga besar Alm. Datuok Buyamin dan Alm. Datuok Marzuki, Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S- 1 ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc., Sc., Ph.D M.Ag, S.Ag.,M.Si, Dr. H. Arwan , M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Khairuddin, S.Ag., M.Ag selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus Pembimbing Akademik (PA)
5. Muhlasin, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Zulkarnaini S.Ag., M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah Angkatan tahun 2020.
10. Terima kasih kepada teman seperjuangan penulis, Ranti, Sri Rahayu Jurlia Ningsih, Faiza Hamriani, Amanda Meyyasari, Tri Okta Rosendah, dan Ressa Azhara Joneva yang selalu memberikan dukungan, saran, hiburan dan berbagai hal baik lainnya dari awal perkuliahan sampai saat ini.
11. Terimakasih juga kepada Refqi Silraj yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini..
12. Terima kasih kepada teman satu kos-kosan yang telah memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada seluruh teman-teman KKN (kuliah kerja nyata) dari Desa Tenan yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga semua bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Akhir kata penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung turut serta dalam memberikan semangat dan mendorong penulis untuk menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU. Mohon maaf juga atas kesalahan dalam perkataan dan perbuatan yang dilakukan selama masa perkuliahan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis mohon kritik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan saran yang membangun dari pembaca dimasa yang akan datang, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca. Mudah-mudahan Allah Swt selalu memberikan hidayah dan petunjuk serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. Aamiin Allhumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Desember 2024

Penulis

Wafiq Azizah

Nim. 12040423913

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Berfikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan waktu penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Informan Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Validitas Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	27
A. Desa Tarai Bangun.....	27
B. Masjid Ma`ruf Al-Muhajirin.....	29
C. Awal Terbentuknya Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kec. Tambang.....	29
D. Alamat Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kec. Tambang.....	29
E. Visi dan Misi Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kec. Tambang	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Program Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Peerumahan Tarai Gading 3 Kec. Tambang.....	30
G. Struktur Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kec. Tambang	31
BAB V PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	43
BAB VI PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Informan Penelitian	31
--------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 4. 1 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Tarai Bangun.....	28
Gambar 4. 2 Struktur Majelis Taklim.....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari segi bahasa kata dakwah berasal dari kata arab yang bentuk masdar dari kata *da'a, yad'u* yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan. Ajakan dapat berupa seperti suara, kata-kata, atau perbuatan. Dakwah juga dapat diartikan do'a yakni suatu harapan, permohonan kepada Allah SWT. Kata dakwah juga dapat berarti mengajak kepada kebaikan, dan juga ada yang berarti mengajak kepada yang buruk. Jadi, makna dakwah menurut bahasa bisa berarti ajakan kepada yang baik dan bisa juga kepada keburukan. Namun pemakaiannya secara istilah dalam lingkungan masyarakat islam, dakwah lebih dimengerti sebagai usaha dan ajakan kepada kebenaran. (M.Munir, Wahyu Ilaihi 2006:13)

Dakwah kegiatan yang penting dalam agama Islam, karena dakwah dapat merubah kehidupan yang lebih baik dan dapat membentuk masyarakat yang harmonis. Dakwah menurut Muhammad Natsir yaitu suatu usaha menyerukan dan menyampaikan kepada orang lain dan umat Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dengan meliputi amar ma'ruf nahi mungkar dan berbagai macam media yang diperbolehkan. (Abdullah, Muhammad Qadaruddin, 2019:4)

Menurut Daniel L. stufflebeam mengatakan bahwa, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dengan standard-standar prosedur yang telah ditetapkan untuk melihat bagaimana program maupun kebijakan dilaksanakan oleh para pembuat kebijakan, kemudian dari evaluasi akan memberikan hasil dan dampak dari program dan kebijakan tersebut yang bisa digunakan pemerintah untuk melakukan intervensi terhadap kebijakan yang akan dikeluarkan. (Mohi, Firyal Akbar & Widya Kurniati, 2018:11)

Majlis taklim merupakan tempat berkumpulnya umat untuk belajar khususnya ilmu agama. Majlis taklim merupakan tempat paling fleksibel untuk pengajaran atau pendidikan Islam, tanpa batasan waktu dan terbuka untuk segala usia, kelas sosial dan gender. Kehadiran majelis taklim di tengah masyarakat telah menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat dan semakin kuat pengaruhnya di masyarakat. Agar majelis taklim menjadi wadah yang mengantarkan umat menuju masyarakat Islam, maka majelis taklim hendaknya tidak dijadikan sebagai acara pengajaran biasa tanpa arah dan tujuan yang jelas. Majelis Taklim bertujuan untuk memperkokoh aqidah para peserta, menjadikan para peserta menjadi manusia yang tunduk pada hukum syariat dalam kesehariannya, menjadikan para peserta ibu-ibu yang mendidik anak-anaknya dengan baik, dan menjadikan mereka anggota-anggota yang berkualitas. kader masyarakat, sehingga peserta dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pejuang hukum syariah di masyarakat. Di Indonesia sendiri terutama pada saat masa para wali dahulu menyiarkan ajaran agama islam menggunakan majelis taklim untuk menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat di Indonesia. Karena hal itu majelis taklim termasuk lembaga pendidikan tertua di Indonesia, karena pada saat itu tidak semua kalangan bisa bersekolah dan majelis taklim menjadi tempat menuntut ilmu, dan dakwah. Semakin berkembangnya perkembangan ilmu pengetahuan dalam sistem pendidikan, karna majelis taklim sendiri bersifat pendidikan non formal, pendidikan yang lebih formal seperti pesantren, madrasah dan sekolah. Mengingat keberadaan majlis taklim sebagai sebuah institusi Pendidikan non formal dan LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) berdasarkan prinsip gotong royong dan simpati, benar sekali jika dikatakan bahwa majelis taklim mempunyai fungsi berperan penting dalam meningkatkan kualitas keluarga, kualitas baik itu pendidikan, spiritual dan material. Oleh karena itu, kontribusi dan hubungan Majelis Taklim dengan peningkatan kualitas spiritual bagi seluruh anggota keluarga karena memiliki dimensi spiritual (Iman yang kuat), keluarga sejahtera bisa tercapai. Aspek secara rohani menunjuk pada ibadah seluruh anggota keluarga, berpartisipasi aktif dalam ceramah, doa, peringatan kolektif, dan lain-lain.

Masyarakat Tarai Gading 3 terutama ibu-ibu masih banyak yang belum lancar membaca Al-qur'an dan pemahaman ilmu agama islamnya masih kurang bukan hanya itu tapi juga untuk mempererat tali silahaturrahi masyarakat perumahan Tarai gading 3 karena itu juga dibentuklah majelis taklim perumahan Tarai Gading 3. Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh majelis taklim Perumahan Tarai Gading 3 diantaranya adalah, membaca Al-qur'an, yasinan, dan fikih wanita. Anggota majelis taklim ini sekitar 44 orang dan itu semuanya terdiri dari ibu-ibu di perumahan tersebut. Di Majelis taklim memiliki beberapa perlengkapan seperti seragam, mic, speaker, piring, gelas, senduk, garpu dan yang lainnya, perlengkapan itu dipakai ketika diadakan kegiatan yasinan, fikih wanita, dan kalau ada yang meminjam diluar anggota majlis taklim itu dipungut biaya yang mana biaya peminjaman tersebut masuk ke kas majlis taklim. Di majelis taklim Perumahan Tarai Gading 3 bukan hanya meningkatkan pemahaman tentang agama islam tapi juga tempat belajar, mempererat silahaturrahi satu sama lain dan membangun kepercayaan diri karna setiap kegiatan itu bukan hanya ketua majlis taklim yang bertugas tapi anggota nya juga dan hal-hal yang didapatkan bisa diajarkan ke keluarga juga terutama kepada anak dan org lain pastinya.

Kegiatan yang dilakukan oleh majelis taklim perumahan Tarai Gading 3 memang belum ditahap sempurna dan pastinya masih ada yang harus di evaluasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan pasti adanya evaluasi untuk meningkatkan kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Evaluasi Program Kegiatan Dakwah Pada Majelis Taklim Perumahan tarai Gading 3 Kecamatan Tambang**”.

B. Penegasan Istilah

Dalam Penelitian ini yang berjudul “Evaluasi Program Kegiatan Dakwah Pada majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3” Peneliti perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang peneliti anggap penting. Dengan Maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara obyektif pencapaian hasil-hasil yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut WHO (*World Health Organization*) merupakan evaluasi sebagai suatu proses dari pengumpulan dan analisis informasi mengenai efektifitas dan dampak suatu program dalam tahap tertentu sebagai bagian atau keseluruhan dan juga mengkaji pencapaian program

2. Program Kegiatan Dakwah

Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkensinambungan. Program harus dibua sistematis terpadu dan terarah karena program dalam orgaanisasi menjadi pegangan anggota atau unit-unit didalamnya untuk mewujudkan tujuan dan kegiatan rutin organisasi.

Dakwah merupakan bentuk dari kata *yad'u* dan *da'a* yang artinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon. Selain kata “dakwah”, al-Qur'an juga menyebutkan kata yang memiliki pengertian yang hampir sama dengan “dakwah”, yakni kata “*tabligh*” yang berarti penyampaian, dan “*bayan*” yang berarti penjelasan (Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, 2006:17)

3. Majelis Taklim

Kata majlis taklim secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu *majlis* dan *ta'lim*. Dasar kata majelis yaitu dari *jalasa*, *yajlisu*, *julusan* yang berate duduk. Sedangkan kata Taklim dasar katanya *'alima*, *ya'limu*, *'ilman* bermaknakan mengerti, memahami dengan benar-benar. Dapat disimpulkan bahwa majelis taklim sebagai tempat belajar, tempat melatih, tempat mendidik, tempat mengajar, tempat berlatih dan tempat menuntut ilmu. (MK, Muhsin 2009:1-2)

Majelis Taklim dapat diartikan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan ceramah umum atau pengajian Islam. Majelis Taklim merupakan institusi pendidikan non formal keagamaan, dimana prinsip kegiatannya adalah kemandirian dan swadaya masyarakat dari masing-masing anggotanya. (Mulyani, Fitri, 2013:178)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Evaluasi Program Kegiatan Dakwah Pada Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Program Kegiatan Dakwah Pada Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan terkhusus pada evaluasi program kegiatan dakwah pada majelis taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang.
- 2) Penelitian ini berguna untuk tambahan referensi terkait dengan evaluasi program kegiatan dakwah pada majelis taklim perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang.
- 3) Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan pemikiran evaluasi program kegiatan dakwah pada majelis taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
- 2) Sebagai syarat dalam untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Judul: Evaluasi Program Kegiatan Dakwah Pada majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3

BAB I : PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II**: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang Kajian terdahulu, Landasan teori, Kerangka pemikiran.

BAB III**: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV**: GAMBARAN UMUM**

Bab ini memuat data tentang bagaimana “Prrogram kegiatan Dakwah Pada Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3?”

BAB V**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan data mengenai Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

BAB VI**: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Semua itu untuk menunjukkan bahwa pokok masalah yang akan diteliti dan dibahas belum pernah diteliti atau dibahas oleh penulis lain sebelumnya. Oleh karena itu tidak layak menulis sebuah skripsi yang sudah pernah ditulis oleh orang lain. Atas dasar itu beberapa penelitian terdahulu dianggap perlu untuk dihadirkan, dan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain adalah:

1. Jaka Ramdani Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “ **Evaluasi Program Dakwah Masjid Dian Mahri Kota Depok**. Hasil penelitiannya adalah Berdasarkan evaluasi program dakwah Masjid Dian Al Mahri Kota Depok yang sudah penulis teliti, diperoleh kesimpulan bahwa Pelaksanaan Program Dakwah yang dilakukan oleh pengurus Masjid Dian Al Mahri itu lewat 4 Aspek kehidupan Jama’ah, di antaranya (1) Aspek Dakwah, Pengurus mengadakan program-program dakwah yang tersusun dari program harian, mingguan, bulanan dan tahunan. (2) Aspek Sosial, Pengurus mengadakan santunan rutin untuk membantu ekonomi masyarakat sekitar masjid, yang dilakukan setiap tiga kali setahun dan sasarannya adalah masyarakat dhuafa, yatim piatu serta panti jompo. (3) Aspek Budaya, Pengurus mengadakan alat-alat Hadroh untuk mengaktifkan dan menjalankan kegiatan para remaja sekitar lingkungan masjid yang mengarah pada kegiatan positif. (4) Aspek Ekonomi, Pengurus mengadakan area parkir, penyewaan villa, area penjualan/cafeteria souvenir, makanan dan minuman, Pengadaan fotografer,serta pengadaan Akad Nikah yang diketuai oleh pengurus Masjid.

Sementara itu, evaluasi yang penulis lakukan terdiri dari evaluasi input, evaluasi proses dan evaluasi output. Evaluasi input berdasarkan hasil analisis, di dapatkan hasil bahwasannya kurang keprofesional karyawan dalam perekrutan, namun itu dapat didukung lewat banyaknya SDM yang dimiliki oleh pengurus Masjid Dian Al Mahri. Dengan tujuan untuk mensyiarkan Islam, pengurus melakukan penjadwalan setiap akhir tahun untuk jadwal 1 tahun penuh, terlebih memiliki infrastruktur yang menunjang serta memiliki pengelola yang professional dilihat dari latar belakang sekolah tinggi yang di ambil dari setiap pengelola Masjid Dian Al Mahri. Evaluasi proses yaitu pelaksanaan program yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, namun memiliki kelemahan ketika pelaksanaan seperti terjadi tumpang tindih jabatan dan dari jama’ah, jama’ah yang berkunjung kebanyakan tidak bertujuan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti program dakwah yang dilaksanakan melainkan berfoto-foto diareal sekitar masjid. Evaluasi output terdapat kesimpulan bahwasannya program dakwah Masjid Dian Al Mahri pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebanyak 14 program atau 4,20%.

Persamaannya adalah sama-sama membahas evaluasi program dakwah, perbedaannya adalah dari segi tempat penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Jaka Ramdani membahas berbagai kegiatan dakwah di masjid itu sendiri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah tentang majelis taklim yang berkegiatan di masjid dan dirumah-rumah.

Ernanto Dwi Setiawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Program Dakwah Tahun 2008 IPHI DKI Jakarta”**. Hasil Penelitiannya adalah

- a. Analisis Keberhasilan Tujuan Program Dakwah IPHI DKI Jakarta
 - 1) Analisis keberhasilan IPHI dalam memelihara kemabruran ibadah haji, dilakukan dengan kegiatan yang diselenggarakan IPHI DKI Jakarta berupa kegiatan ceramah, dan kegiatan pengajian, dalam ceramah senantiasa dianjurkan, mengucapkan salam, berbicara yang baik, dan membantu orang yang memerlukan bantuan, dengan ceramah keagamaan, silaturahmi.
 - 2) Sedangkan menganalisis keberhasilan IPHI dalam memberikan pengaruh kemabruran ibadah haji, dilakukan dengan melakukannya pada; diri sendiri, keluarga, dan orang lain. yang kesemuanya dalam tidak hanya dipraktikkan dikegiatan keagamaan yang dilakukan IPHI DKI Jakarta.
 - 3) Pengaruh pada masyarakat berupa. Kesadaran untuk beribadah, memotivasi masyarakat untuk berhaji, dari segi ekonomi dengan adanya Koperasi dan LAZ IPHI DKI Jakarta, dan dari segi Kesehatan melakukan pengobatan gratis.
- b. Analisis pelaksanaan kegiatan dakwah terhadap kebutuhan jamaah IPHI DKI Jakarta, diantaranya:
 - 1) kebutuhan akan pengetahuan keagamaan, ini dilakukan dengan Kegiatanceramah agama, penerbitan buku manasik. Kegiatan ini sudah terlaksana di IPHI DKI Jakarta.
 - 2) Kegiatan manasik haji, dilakukan dengan memberikan pengetahuan seputar tata cara pelaksanaan haji, informasi aktual tentang keadaan di Tanah Suci, dan kegiatan ini sudah terlaksana di IPHI DKI Jakarta dari tahun ketahun.
 - 3) Melanjutkan program yang terhenti beberapa hal menyebabkan kegiatan dakwah yang ada pada program IPHI DKI Jakarta tidak terlaksana, di uraian BAB III telah dikemukakan kendalanya, ada keinginan dari jamaah untuk melanjutkan prosesnya salah satunya, kegiatan tersebut



dilakukan secara perseorangan. Seperti: Penyaluran Dakwah Lewat Media Cetak.

Persamaannya adalah sama-sama membahas evaluasi program dakwah, perbedaannya adalah penelitian Ernanto Dwi Setiawan juga membahas analisis pelaksanaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya membahas tentang evaluasi program kegiatan dakwah saja.

Wulan April Laili Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Dakwah MUI Kota Medan Tahun 2016-2021”**. Hasil Penelitiannya adalah Berdasarkan penelitian yang dilakukan, juga setelah menguraikan pada bab-bab di atas mengenai “Evaluasi Pelaksanaan Dakwah MUI Kota Medan tahun 2016-2021”, maka penulis mengambil kesimpulan bahwasanya MUI Kota Medan merencanakan dan membentuk program dakwah yang akan dilakukan pada tahun 2016 hingga 2021 yaitu program pelaksanaan dakwah secara langsung seperti safari dakwah, ceramah, tahsil Alquran dan program pelaksanaan dakwah melalui media massa seperti ceramah melalui radio, ceramah melalui media sosial, artikel, berita, serta tanya jawab.

Dalam program yang telah ditetapkan tersebut MUI Kota Medan mempunyai standar yang telah ditetapkan yaitu untuk mewujudkan Islam yang Rahmatan Lil „Alamin. Meskipun pada tahun 2016-2021 program pelaksanaan dakwah MUI Kota Medan ada yang tidak terlaksana yaitu yang dilaksanakan secara langsung karena adanya hambatan pandemi covid-19, namun MUI Kota Medan tetap melaksanakan dakwahnya dengan metode lain, usaha tersebut sangatlah baik karena walaupun untuk mencapai standar dalam pelaksanaannya tidak maksimal namun tetap mempertahankan pelaksanaan dakwah tersebut.

Keberhasilan dakwah MUI Kota Medan yang dilakukan secara langsung pada tahun 2016-2019 memberikan hasil yang baik dan relevan dengan program serta standar yang direncanakan. Kemudian, pada tahun 2020 memberikan hasil yang kurang baik atau terdapatnya kendala dikarenakan terhentinya pelaksanaan dakwah secara langsung untuk sementara waktu. Namun mulai kembali normal secara perlahan ditahun berikutnya. Sedangkan untuk pelaksanaan dakwah secara tidak langsung atau dilakukan melalui media massa, dari evaluasi yang dilakukan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 memberikan hasil yang baik dan relevan dengan program dan standar dakwah yang telah ditetapkan serta tidak ada terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

Persamaannya adalah sama-sama membahas evaluasi dakwah, perbedaannya adalah penelitian Wulan April Laili membahas pelaksanaan program dakwah juga dan tentang MUI Kota medan, sedangkan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang akan dilakukan hanya membahas evaluasi program kegiatan dakwah pada majelis taklim.

4. MHD, Danil Wasilah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul **“Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam negeri Sumatera Utara”**. Hasil Penelitiannya adalah Pelaksanaan dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu implementasi dari program dakwah yang dilakukan KAMMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Dimana pelaksanaan dari program dakwahnya yaitu di lihat dari dakwah *bil lisan* seperti: pengajian, Qira’ah, Peringatan hari besar Islam dan dilihat dari dakwah *bil lisan* hal seperti: bakti sosial, perpustakaan mini.

Hambatan yang dihipi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara selama ini selalu ada, yang pertama yaitu adanya kesibukan dari pengurus yang memiliki dua kegiatan diluar kampus selain organisasi KAMMI Merah Saga, ada yang bekerja, ada yang masih belajar didalam kampus. Jadi anggota perlu didorong melakukan berbagai kegiatan yang berdampak positif, baik yang bersifat keagamaan maupun sosial kemasyarakatan yang dirapatkan dan di kontrol. Dengan demikian peran mereka lama kelamaan dikenal oleh masyarakat. Sehingga masyarakat akan senang hati mendorong semangat KAMMI Merah Saga mereka turut menjadi bagian dari program dakwah tersebut.

Di dalam evaluasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektivitas dan dampak dari suatu tahap pelaksanaan program kegiatan dakwah serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing jabatan atau tugas dakwah dari evaluasi yang dilakukan memberikan hasil yang baik atau untuk mengetahui kendala dari pelaksanaan dakwah tersebut dan memberikan hasil yang baik dan relevan dengan program dan standar dakwah yang telah ditetapkan serta tidak ada terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

Begitu juga dengan adanya pelaksanaan dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang di adakan di kampung yang dilatar belakang terencil jauh dengan keagamaan yang kegiatannya pengajian yang bertujuan agar masyarakat se kota Medan atau anggota KAMMI se UINSU menjadi islam yang sebenar-benarnya dan gerakan islam yang berlandaskan pada Al-Qur’an dan As-Sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah islam Amar Ma’ruf Nahi Munkar disegala bidang, sehingga menjadi rahmatan lil-alamin bagi umat, bangsa dan dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemanusiaan menuju terciptanya masyarakat utama yang dihadiri Allah subahana wata'ala dalam kehidupan ini.

Persamaannya adalah sama-sama membahas evaluasi kegiatan dakwah, perbedaan adalah penelitian MHD. Danil Wasilah membahas pelaksanaa kegiatan dakwah KAMMI Merah Saga UINSU, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya membahas evaluasi program kegiatan dakwah majelis taklim.

B. Landasan Teori

a. Evaluasi Program

a) Pengertian Evaluasi

Secara etimologi evaluasi berasal dari bahasa Inggris yang dikenal dengan istilah evaluation. Dalam bahasa Arab; al-taqdir, dan bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar katanya *value* yang berarti nilai. Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, ataupun objek) berdasarkan kriteria tertentu, (Sutaryat Trisnamansyah, dkk, 2016:19). Evaluasi merupakan suatu proses, dimana informasi dan pertimbangan diolah untuk membuat suatu kebijakan yang akan datang. (Tonich, 2019:15)

Wysong mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses untuk menggambarkan, memperoleh atau menghasilkan informasi yang berguna untuk mempertimbangkan suatu keputusan. Uman mengemukakan bahwa proses evaluasi adalah untuk mencoba menyesuaikan data objektif dari awal hingga akhir pelaksanaan program sebagai dasar penilaian terhadap tujuan program (Sutaryat Trisnamansyah, dkk, 2016:10).

Pada kaitannya dengan kegiatan dakwah, evaluasi dakwah adalah meningkatkan pengertian manajerial dakwah dalam sebuah program formal yang mendorong para manajer atau pemimpin dakwah untuk mengamati perilaku anggotanya, lewat pengamatan yang lebih mendalam yang dapat dihasilkan melalui saling pengertian di antara kedua belah pihak.

Evaluasi menjadi sangat penting karena dapat menjamin keselamatan pelaksanaan dan perjalanan dakwah. Di samping itu, evaluasi juga penting untuk mengetahui positif dan negatifnya pelaksanaan, sehingga dapat memanfaatkan yang positif dan meninggalkan yang negatif. Selain dapat menghasilkan pengalaman praktis dan empiris yang dapat dipandang sebagai aset dakwah dan harakah (pergerakan kegiatan di lapangan sosial) yang harus di wariskan kepada generasi untuk dijadikan sebuah pelajaran. (Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, 2006:183-184). Dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur/menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Tujuan dan Manfaat Evaluasi.

Evaluasi dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan sesuai dengan objek evaluasinya. Tujuan dilakukannya evaluasi antara lain: (Wirawan, 2011:22-24)

- 1) Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat,
- 2) Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana,
- 3) Mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standard,
- 4) Mengidentifikasi dan menemukan dimensi program mana yang berjalan dengan baik dan yang tidak jalan,
- 5) Pengembangan staf program
- 6) Memenuhi ketentuan undang-undang,
- 7) Akreditasi program,
- 8) Mengukur anggaran biaya (*cost effectiveness and cost efficiency*),
- 9) Mengambil keputusan mengenai program
- 10) *Accountabilitas*
- 11) Memperkuat posisi politik
- 12) Mengembangkan teori ilmu evaluasi atau riset evaluasi

c) Macam-Macam Evaluasi

Secara umum evaluasi dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu evaluasi *formative* dan *summative*, yaitu:

- 1) Evaluasi *Formative*
Evaluasi yang dilakukan pada tahap pelaksanaan program dengan tujuan untuk mengubah atau memperbaiki program. Evaluasi ini dilakukan untuk memperbaiki program yang sedang berjalan dan didasarkan pada kegiatan sehari-hari, minggu, bulan bahkan tahun atau waktu *relative* pendek. Manfaat evaluasi formatif terutama untuk memberikan respond kepada manager program tentang kemajuan hasil yang dicapai beserta hambatan-hambatan yang dihadapi. Evaluasi *formative* sering disebut juga proses atau *monitoring*.
- 2) Evaluasi *Summative*
Evaluasi digunakan untuk melihat hasil keseluruhan dari inisiatif yang telah selesai. Penilaian ini dilakukan pada akhir acara atau beberapa saat setelah pelaksanaan program untuk mengevaluasi kebersihan program. Hasil evaluasi dapat menjawab pertanyaan apakah tujuan proyek dapat tercapai dan mengapa tidak dapat dicapai. Oleh karena itu, keluaran program berupa *outcome* dan *impact* sangatlah penting.

d) Model Evaluasi

Model-model evaluasi yang satu dengan yang lainnya memang tampak bervariasi, akan tetapi memiliki maksud dan tujuan yang sama yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang

di evaluasi. Selanjutnya informasi yang terkumpul dapat diberikan kepada pengambil keputusan agar dapat dengan tepat menentukan tindak lanjut tentang program yang sudah di evaluasi. Ada banyak model evaluasi, tetapi dalam pada penelitian ini hanya akan ada beberapa model evaluasi yang memang banyak dipakai dan populer sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan evaluasi program.

Kaufman dan Thomas membedakan Klasifikasi model evaluasi menjadi delapan yaitu:

- 1) *Goal Oriented Evaluation Model*, dikembangkan oleh Tyler
- 2) *Goal Free Evaluation Model*, dikembangkan oleh Scriven
- 3) *Formative Sumative Evaluation Model*, dikembangkan oleh Scriven
- 4) *Countenance Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stake
- 5) *Responsive Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stake
- 6) *CSE-UCLA Evaluation Model*, menekankan pada “kapan” evaluasi dilakukan
- 7) CIPP Evaluasi Model, dikembangkan oleh Stufflebeam.
- 8) *Discrepancy Model*, dikembangkan oleh Provus

Pemilihan model evaluasi akan digunakan tergantung pada tujuan evaluasi. Dalam pelaksanaan evaluasi program kegiatan dakwah pada majelis taklim Perumahan Tarai Gading 3 digunakan pendekatan sistem. Pendekatan sistem merupakan pendekatan yang dilaksanakan dalam mencakup seluruh proses program yang dilaksanakan.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yaitu model evaluasi CIPP (*konteks, input, process, product*)

e) **Evaluasi Model CIPP (*Context, Input, Process, And Product*)**

Model CIPP (*Context, Input, Proses and Product*) pertama kali ditawarkan oleh Stufflebeam pada tahun 1965 sebagai hasil usahanya mengevaluasi ESEA (*The Elementary and Secondary Education Act*). Konsep tersebut diusulkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tetapi untuk memperbaiki. Evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan dan sebagainya. Evaluasi model CIPP berorientasi pada suatu keputusan (*adecisionoriented evaluation approach structured*). Tujuannya adalah untuk membantu administrator (kepala sekolah dan pendidik) didalam membuat keputusan. “Evaluasi diartikan sebagai suatu proses mendeskripsikan, memperoleh dan menyediakan informasi yang berguna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menilai alternatif kebutuhan”. (Asyraf Suryadin, Winda Purnamasari, Nurfitriani, 2022:39)

Sesuai dengan nama modelnya, model ini membagi menjadi empat jenis kegiatan evaluasi, yaitu:

1) Evaluasi *Context* (Konteks)

Evaluasi konteks merupakan situasi atau latar belakang yang memengaruhi jenis-jenis tujuan, evaluasi konteks membantu merencanakan program kegiatan menentukan kebutuhan program dan merumuskan tujuan program. Tujuan evaluasi konteks untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki program dan dapat memberikan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi konteks juga terkait menggambarkan dan merinci kebutuhan lingkungan yang tidak terpenuhi

2) Evaluasi *Input* (masukan)

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang tersedia, alternatif apa yang harus dipilih, rencana dan strategi apa yang digunakan untuk mencapai tujuan dan langkah apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, pertanyaan terkait masukan memandu untuk pemecahan masalah dan memfasilitasi program yang dimaksud. Dalam hal ini faktor evaluasi yang menjadi evaluasi masukan seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung, dana atau anggaran, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan,

3) Evaluasi *Process* (Proses)

Evaluasi proses digunakan untuk memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap pelaksanaan, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang terjadi. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam pelaksanaan program. Evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana yang diterapkan dan apa yang perlu diperbaiki

4) Evaluasi *Product* (Hasil)

Evaluasi hasil merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian atau keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pada tahap inilah suatu program dinilai apakah dapat dilanjutkan, dikembangkan atau bahkan tidak dilanjutkan. (Endang Sutisna, 2023:30)

Model evaluasi yang dikemukakan Stufflebeam adalah model CIPP yang dijelaskan penulis, juga model evaluasi yang digunakan peneliti dalam penelitian skripsi ini. Model CIPP (Context, Input,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Process, Product) merupakan model evaluasi yang secara keseluruhan sistem, komponen model Evaluasi adalah:

1. Evaluasi Konteks adalah situasi atau latar belakang suatu program yang dapat mempengaruhi planning program tersebut
2. Evaluasi masukan adalah keputusan yang dapat membuat tercapainya program yang berkualitas
3. Evaluasi proses adalah apakah pelaksanaan program dijalankan dengan planning awal
4. Evaluasi hasil adalah hasil apa yang tercapai dalam pelaksanaan program tersebut.

b. Pengertian Dakwah dan Kegiatan Dakwah

a) Pengertian Dakwah

Definisi Dakwah Menurut pandangan Muhammad Khidr Husain dalam bukunya “*al-Dakwah ila al-Ishlah*” yaitu upaya dalam memotivasi seseorang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk dan menjalankan amar ma’ruf nahi mungkar. Dakwah menurut beberapa ahli. Memiliki beberapa makna diantaranya sebagai berikut:

Nasarudin latif menyatakan bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah Swt. Sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiah.

Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.

Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk *amr ma’ruf nahi munkari* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pengertian yang telah dikemukakan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa dakwah yaitu suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak diri pribadi dan orang lain untuk berbuat baik, mengamalkan ajaran islam, dan menjalankan amar ma’ruf nahi mungkar dengan berbagai cara atau metode sesuai dengan syariat islam.

Kegiatan Dakwah dalam proposal ini yang dilaksanakan oleh majelis taklim perumahan tarai Gading 3 yaitu: Kegiatan rutin pengajian, yasinan dan takziah, peringatan hari-hari besar Islam, maghrib mengaji, belajar tahsin, itu beberapa contoh kegiatan dakwah yang ada di majlis taklim perumahan Tarai Gading 3.

b) Pengertian Kegiatan Dakwah

Kegiatan dakwah singkatnya merupakan kegiatan menyeru pada jalan Tuhan yakni mengajak manusia lain untuk beribadah menjalankan perintah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan dan menjauhi larangan Tuhan. Mubasyaroh (2017) mengatakan tujuan dakwah yaitu menyatukan kembali fitrah manusia dan agama atau menyadarkan manusia akan kebenaran Islam dan mengamalkan ajaran Islam. Untuk dapat menerima dan mengamalkan ajaran agama, sasaran dakwah perlu mengikuti serangkaian kegiatan dakwah yang tidak bisa hanya sekali dua kali pertemuan. Mereka harus rutin datang menghadiri majelis dakwah atau mengikuti kajian. Pelaksana dakwah pun perlu menyusun format dakwah rutin terkurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan mad'u. Kegiatan dakwah juga perlu didesain sedemikian rupa memenuhi preferensi mad'u agar semenjak awal mereka berminat hadir dan menyimak pengajaran di dalamnya. Menghadapi arus deras perkembangan kehidupan manusia, baik secara positif berupa kemajuan dan kemodernan atau secara negatif berupa kebangkrutan nilai-nilai moralitas, gerakan dakwah dituntut untuk terus melahirkan jurus-jurus baru yang segar. Dakwah harus dikemas dengan cara yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual dan kontekstual. (Siti Nur Halimah, 2023:107)

Selain da'i adapula tema, metode dakwah, pendekatan yang digunakan, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan serta bentuk program atau kegiatan tambahan. Kegiatan tambahan ini bersifat menambah nilai manfaat bagi mad'u seperti misalnya acara hiburan berupa senandung nasyid dan/atau qasidah di akhir kegiatan dakwah, kegiatan bakti sosial atau amal, dan lain sebagainya. Selain melalui ceramah agama yang disampaikan ustad-ustad, melalui pengajian yang dilakukan oleh majelis taklim setiap minggu nya juga bisa menyampaikan dakwah dan mempelajari agama Islam lebih secara menyeluruh.

a) Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah yang dilakukan Rasul Allah dari zaman ke zaman senantiasa sama, yakni mengajak manusia kepada jalan Allah, tak ada tujuan yang lain. (Takariawan, 2005:21). Kata tujuan sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti, arah, haluan (jurusan), yang dituju, yang dimaksud, tuntutan (yang dituntut). Tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam dataran kenyataan kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatan, agar terdapat kehidupan yang penuh dengan keberkahan. Mendapat kebaikan dunia dan akhirat, serta terbebas dari azab neraka.

Sedangkan tujuan khusus dakwah adalah mengajak ummat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan takwanya kepada Allah SWT, membina mental agama (Islam) bagi kaum muallaf, megajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama Allah), mendidik dan mengajarkan anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

Dengan demikian semakin jelas, pada prinsipnya ajaran dakwah bertujuan membimbing umat manusia kepada sesuatu yang bermanfaat, sera menunjukkan kepadanya bagaimana cara meraih kebahagiaan hidup masa kini dan masa yang akan datang. Kebahagiaannya hanya bisa tercapai dengan cara menumbuhkan benih-benih “*hidayah*”, mensucikan jiwa, menjalankan perintah Tuhan, memelihara diri dari sesuatu yang subhat serta larangan agama.

b) Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen penting yang terkait antara satu dengan yang lainnya dan selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut meliputi (Muhammad Munir, Wahyu Ilahi 2006:16:):

1. Da'i/Muballig (Pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang menyampaikan atau melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan dan berbuat baik secara individu maupun kelompok. Da'i juga sering dibilang orang yang menyampaikan suatu pesan ataupun nasehat seperti ajaran islam. Secara etimologis, dai berarti penyampai, pengajar, dan peneguh ajaran agama kedalam diri mad'u.

2. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah atau orang yang menerima dakwah, baik perorangan maupun kelompok, baik yang beragama Islam maupun non islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka yang belum beragama islam, sedangkan yang sudah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan iman, agama, dan ihsan.

3. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'unya yang akan disesuaikan dengan kondisi dan tingkat pemahaman dan kebutuhan dari mad'u. Pada dasarnya materi dakwah adalah yang berisi tentang ajaran islam. Ajaran-ajaran islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu: aspek keimanan (aqidah), aspek hukum islam (syari'at) dan aspek akhlak.

1) Aspek Keimanan (Aqidah)

Iman adalah mema'rifah Allah SWT dengan hati, mengikrarkan apa yang dima'rifati dengan lidah dan mengerjakan dengan anggota. Aspek keimanan mempunyai peran paling penting dalam kehidupan manusia karena iman menjadi landasan bagi setiap amal dan perbuatan yang dilakukan manusia. Hanya amal yang dilandasi inilah yang akan menghantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki di akhirat.

2) Aspek Hukum Islam (syari'at)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukum-hukum ini merupakan peraturan-peraturan atau sistem yang disyari'atkan Allah SWT untuk umat manusia, baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja. Hukum-hukum ini dalam Islam meliputi ibadah, Hukum keluarga atau al-Ahwalusyakhshiyah, hukum ekonomi atau al-Mu'amalatul maaliyah, hukum pidana dan hukum ketatanegaraan.

3) Aspek Akhlak

Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurnaan keimanan dan keislaman.

Aspek akhlak merupakan suatu amalan yang bersifat pelengkap atau penyempurna bagi aqidah dan syariat yang mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia. Sifat ini dapat lahir berupa perbuatan baik disebut akhlak mulia, atau perbuatan buruk yang disebut akhlak tercela.

4. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah (Media Dakwah) adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. myampaikan dakwah dapat menggunakan berbagai macam *wasilah*. *Wasilah* terbagi menjadi 5 macam yaitu:

- 1) Lisan adalah media dakwah yang sering digunakan, media dakwah yang menggunakan suara, dakwah bisa berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan dan lainnya
- 2) Tulisan adalah dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, spanduk, poster dan lainnya.
- 3) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan lain sebagainya
- 4) Audiovisual adalah media dakwah melalui prndengaran dan penglihatan seperti televisifilm, slide, internet dan lainnya
- 5) Akhlak adalah media dakwah melalui perbuatan nyata yang menjadi cerminan ajaran islam dapat dilihat secara langsung.

5. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara yang digunakan *da'I* untuk menyampaikan dakwah, metode dakwah berperan sangat penting karena suatu pesan yang baik tapi cara menyampaikannya tidak benar maka apa yang disampaikan tidak akan diterima oleh penerimanya. Terdapat dalam Al-Qur'an tentang metode dakwah dalam surah *An-Nahl* ayat 125:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ {١٢٥}

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Metode dakwah pada ayat di atas terdapat tiga yaitu:

- 1) *Bi al-hikmah* yaitu berdakwah memperhatikan situasi dan kondisi penerima dakwah
 - 2) *Mau'izatul hasanah* yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat, menyampaikan ajaran agama islam dengan kasih sayang sehingga menyentuh hati *mad'u*.
 - 3) *Mujadalah billati hiya ahsan* yaitu berdakwah dengan cara bertukar pendapat dan menyangkal dengan baik.
6. Atsar (Efek Dakwah)

Setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Dakwah yang telah dilakukan oleh *da'I* menimbulkan respon dan efek (*atsar*) pada penerima dakwahnya.

Atsar sering disebut dengan *feed back*. *Atsar* adalah repond dari proses dakwah yang menunjukkan apakah tujuan dakwah sudah tercapai. *Atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah selanjutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan dalam strategi akan sangat merugikan tercapainya tujuan dakwah. (Muhammad Munir, Wahyu Ilahi 2006:17-27)

c. Majelis Taklim

a) Pengertian Majelis Taklim

Majelis taklim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu *majelis* yang berarti tempat duduk dan *ta'lim* yang artinya belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar. Adapun secara istilah, majelis taklim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah.

Menurut arti dan pengertian di atas maka secara istilah majlis ta'lim adalah lembaga pendidikan non formal slam yang memiliki kurikulum sendiri atau aturan sendiri, yang diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santu dan serasi antara manusia dan Allah, manusia dan sesamanya dan manusia dan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2019 menjelaskan bahwa majelis taklim adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan islam nonformal sebagai sarana dakwah Islam. Majelis taklim juga mempunyai peran strategis untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama islam. (Kementerian Agama, 2019)

Majelis taklim menjadi sarana dakwah dan tabligh yang Islami. Dalam kedudukan itu, ia berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntutan ajaran Islam. Disamping itu ia berperan dalam umat Islam melalui penghayatan dan mengajarkan ajaran agamanya. Harapan itu sangat dekat bahwa persoalan lingkungan hidup, budaya, dan alam sekitar mereka. Majelis taklim sebagai *Ummatan Washatan* yang meneladani kelompok umat lain. Suatu perkembangan yang baik, sehingga saat ini banyak sekali bermunculan majelis taklim, mulai dari majelis taklim anak-anak (TPA), remaja, dan juga ibu-ibu. Hal ini berkaitan dengan timbulnya kesadaran beragama di kalangan masyarakat, dengan demikian seseorang tertarik dan cenderung untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan norma dan nilai agama. Dalam hal ini majelis taklim mempunyai peranan yang sangat besar bagi seluruh lapisan masyarakat pada umumnya dan bagi kaum ibu-ibu pada khususnya.

Melalui majelis taklim diharapkan masyarakat dapat mempelajari ilmu agama, sehingga dari hasil proses pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup berpengaruh terhadap pembentukan generasi Islam yang unggul, generasi yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, membina keluarga sakinah hingga dapat mendukung serta mewujudkan harapan bangsa menuju negara yang adil, makmur dan sejahtera. Majelis Taklim raudathul Jannah yang berada di Desa Teratang Kecamatan Tambang.

Maka dari sini dapat penulis pahami Majelis Taklim adalah semua bentuk kegiatan kelompok atau komuniatas muslim yang berkaitan dengan masalah pendidikan dan pengajaran agama islam. Majelis taklim yaitu tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran Islam. Sebagai sebuah sarana dakwah dalam pengajaran agama islam. Majelis taklim juga dapat dipahami sebagai suatu institusi dakwah yang menyelenggarakan pendidikan agama yang bercirikan nonformal, tidak teratur waktu belajarnya para pesertanya disebut jamaah, dan bertujuan khusus untuk memasyarakatkan Islam. (Siregar, Imran dan Shofiuddin, 2003) Secara sederhana dapat dikatakan bahwa majelis taklim



adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar atau pengajian pengetahuan agama Islam.

Majelis taklim adalah wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan umat Islam Indonesia, maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin global dan maju. (A falikh al-haq, 2020:3)

Adanya majelis taklim ditengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama sebagai tempat untuk bersilaturahmi dengan anggota masyarakat dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya. Masih dalam konteks yang sama, majelis taklim juga berguna untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah swt, menjadi taman rohani, ajang silaturahmi antara sesama muslim dan menyampaikan gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa.

Majelis taklim dapat dibagi berdasarkan lingkungan, tempat, kegiatan organisasi, dan lain sebagainya. Pelaksanaan majelis taklim sendiri bisa dilakukan di tempat-tempat seperti masjid atau mushalla bahkan juga bisa dirumah, aula, balai pertemuan umum, kantor-kantor dan lainnya. Penyelenggaraan majelis taklim tergantung keputusan yang berwenang dan pastinya keputusan bersama. Majelis taklim bisa diselenggarakan bukan hanya kelompok masyarakat tapi juga bisa dari pemerintahan, artis dan seniman dan masyarakat umum. (Iwan Ridwan, Istinganatul Ulwiyah. , 2020:30)

Pengelolaan dalam Majelis taklim dapat dibedakan menjadi beberapa bagian antara lainnya:

1. Menurut lingkungan anggota, maka majelis taklim dapat dikelompokkan antara lain:
 - a. Majelis taklim daerah pinggiran
 - b. Majelis taklim perkampungan
 - c. Majelis taklim kompleks perumahan
 - d. Majelis taklim perkantoran
2. Menurut tempat, maka klasifikasi majelis taklim antara lain:
 - a. Masjid atau Mushalla
 - b. Madrasah atau ruang khusus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Rumah secara tetap atau berpindah-pindah
- d. Di ruang atau di aula kantor
3. Menurut organisasi, maka terbagi beberapa bagian antara lainnya:
 - a. Majelis taklim yang dibuka, dipimpin, dan bertempat khusus yang dibuat oleh pengurus sendiri atau guru
 - b. Majelis taklim yang didirikan, dikelola, dan ditempati bersama, pengurus yang dapat diganti kepengurusannya (di pemukiman atau di kantor)
 - c. Majelis yang punya organisasi induk

b) Undang-Undang No. 29 Tahun 2019 Tentang Majelis Taklim

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang majelis taklim, PMA (Peraturan Menteri Agama) menjelaskan pada Bab I Pasal 1 bahwa majelis taklim adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan islam nonformal sebagai sarana dakwah islam. Materi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metod yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pengajian Ustadz dan ustadzah adalah tenaga pendidik pada majelis taklim. Kantor Kementerian Agama disebut Kantor Kementerian Agama adalah instansi vertikal kementerian agama pada tingkat kabupaten atau kota. Surat keterangan terdaftar majelis Taklim yang selanjutnya disebut SKT majelis taklim adalah tanda bukti daftar yang diberikan kepada majelis Taklim,

Pada Pasal 2 Menjelaskan bahwa Majelis taklim mempunyai tugas meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam. Pada Pasal 3 dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2, majelis taklim menyelenggarakan fungsi pendidikan agama islam bagi masyarakat, pengkaderan ustadz dan ustadzah, pengurus dan Jemaah, penguatan silaturahmi, pemberian konsultasi agama dan keagamaan, pengembangan seni dan budaya islam, pendidikan berbasis pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi umat dan pencerahan umat dan kontrol sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pada Pasal 4 menjelaskan bahwa majelis taklim mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, membentuk manusia beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, membentuk manusia yang memiliki pengetahuan agama yang mendalam dan komprehensif, mewujudkan kehidupan beragama yang toleran dan humanis, memperkokoh nasionalisme, kesatuan, dan ketahanan bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 5 menjelaskan perseorangan, kelompok orang, organisasi kemasyarakatan, lembaga pendidikan, masjid, dan mushalla dapat mendirikan majelis taklim

Pasal 6 menjelaskan bahwa majelis taklim sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 5 harus terdaftar pada Kantor Kementerian Agama, pendaftaran majelis taklim dilakukan dengan mengajukan permohonan secara tertulis oleh pengurus kepada Kepala Kantor Kementerian Agama atau melalui kepala KUA Kecamatan, dan pendaftaran majelis taklim harus memenuhi persyaratan memiliki kepengurusan, memiliki domisili, dan memiliki paling sedikit 15 org anggota. Permohonan harus mengajukan dengan melampirkan fotokopi KTP pengurus dan anggota, struktur kepengurusan, dan surat keterangan domisili majelis taklim dari desa/kelurahan. (Kementerian Agama, 2019:2-4)

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah penjelasan dasar pemikiran yang sementara yang bersifat logis dan sistematis dalam membuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi dan kajian Pustaka yang akan di jadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bedasarkan karangka konseptual yang menjelaskan bagaimana Evaluasi Program Kegiatan dakwah Pada Majelis Taklim perumahan Tarai gading 3.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membuat suatu penelitian ilmiah yang benar (Sugiyono, 2021). Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. Metodologi penelitian merupakan tata cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapat. Oleh karena itu, untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan adanya metode sebagaimana yang tercantum dibawah ini :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2021, hln. 9)

Maka dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada observasi dan wawancara dalam menggali data bagi proses validitas penelitian ini, tetapi tetap menggunakan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dimulai dari melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian melakukan wawancara kepada para narasumber, dan tetap menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah Majelis Taklim Desa Tarai Bangun Jalan Suka Makmur Perumahan Tarai Gading 3 RT 5 RW 12 Dusun 4 Kec. Tambang Kab. Kampar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan bulan September sampai Desember 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. (Subrata, 1995, hln. 84-85) Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang di dapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, dan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Hasan, 2002, 82). Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan- laporan terdahulu. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh.

D. Informan Penelitian

Informan adalah kehadiran seseorang yang dimintai informasi terkait objek yang diteliti dan mempunyai banyak informasi terkait dengan data dari arti penelitian yang dilakukan, oleh karena itulah penyebutan informan lebih lekat dengan narasumber yang biasanya ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa diantaranya yaitu yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi sosial. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Itnawati beliau merupakan ketua majelis taklim perumahan Trai Gading 3. Peneliti memilih Itnawati sebagai informan peneliti untuk mendapatkan gambaran program kegiatan dakwah di majelis taklim perumahan Tarai Gading 3.
2. Sardiana beliau merupakan Penasehat majelis taklim perumahan Tarai Gading 3. Peneliti memilih Yenida sebagai informan peneliti untuk mendapatkan gambaran program kegiatan dakwah di majelis taklim perumahan Tarai Gading 3 jika ketua majelis taklim tidak sedang di tempat.
3. Jasdaranita merupakan anggota majelis taklim perumahan Tarai Gading 3. Sebagai informan penelitian untuk mengetahui program kegiatan dakwah majelis taklim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Lia Peronika Sari merupakan anggota majelis taklim perumahan Tarai Gading 3. Sebagai informan penelitian untuk mengetahui program kegiatan dakwah majelis taklim.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan Teknik observasi. Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sugiyono, 2015:53). Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan indra pengelihatannya yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara dekat mengenai permasalahan yang akan diteliti baik subjek atau objek.

Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Desa Tarai Bangun. Dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.

b. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan (Suwartono, 2014:48). Wawancara yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in depth interview). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan terkait penelitian yang sedang dilakukan.

Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tentang Progran Kegiatan Dakwah Pada Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3. Hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan terkait penelitian. Data-data yang berkaitan dengan Program Kegiatan Dakwah Pada Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode, dan teori. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada (Bungin, 2007:129)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini, setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisa data yang telah ada. Dari data yang telah didapatkan penulis akan melakukan teknik analisis data yang berupa (Arikunto, 2006:59)

1. Reduksi Data

Penyajian-penyajian data akan berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis. Untuk menyajikan data akan dilakukan dengan teks bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang disajikan tersebut

2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data dilakukan setelah melihat hasil data yang direduksi. Data yang telah tersusun lalu dibandingkan antara satu dengan lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban permasalahan yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Desa Tarai Bangun

Desa Tarai Bangun salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa Tarai Bangun didirikan sebagai pe panjangan dari desa induk yaitu Desa Kualu. Awalnya Desa Tarai Bangun merupakan kawasan pemukiman yang terbagi menjadi dua wilayah yaitu Dusun IV Tarai dan Dusun V Rawa Bangun. Karena Perkembangan wilayah dan pertumbuhan penduduk maka dibentuklah Panitia Persiapan Pemekaran Desa Tarai Bangun Pada tahun 2000.

Pada awalnya tidak mudah untuk memadukan visi, misi dan pengakuan dalam kerangka pembentukan desa akhir, namun berbagai hambatan, akibat dan tantangan seakan menjadi pengalaman seiring berjalannya waktu.

a. Sejarah Desa Tarai Bangun

Memiliki keterbatasan prasarana dan sarana pendukung lainnya, Desa Tarai Bangun akhirnya berdiri pada tahun 2002, dengan diangkatnya seorang kepala desa sementara (Pjs) yaitu Pak Zainur, dan akhirnya diangkat menjadi kepala desa definit oleh bupati Kampar pada tahun 2004.

Tokoh masyarakat mengatakan dulunya Desa Tarai Bangun kampung yang sunyi, sepi dan terpencil, sebab jika dilihat dari letak geografisnya dan infrastrukturnya di Desa Tarai Bangun masih sangat sedikit. Desa Tarai Bangun berbatasan langsung dengan Kota Pekanbaru, ibu kota Provinsi Riau. Pada tahun 1990 pemerintah Provinsi Riau melakukan pemetaan dan pembukaan akses jalan Kubang Raya yang membentang dan membelah Desa Tarai Bangun. Saat ini secercah harapan yang menerobos keterasingan dan semakin terbuka lebar. Waktu demi waktu dilalui, dalam hitungan dua decade Desa Tarai Bangun menjadi pemukiman padat penduduk. Hal ini tidak lepas dari potensi dan geografis wilayah Desa Tarai Bangun. Roda pemerintahan juga bergulir, hingga pada tanggal 15 Juni 2008 Tarai Bangun melaksanakan psta demokrasi PILKADES dengan kearifan lokal jujur, adil dan kondusif, DRS, H kamiruddin terpilih menjadi Kepala Desa periode 2008-2014.

Keberagaman masyarakat Tarai Bangun baik dari suku, social, budaya dan agama akan menjadi indicator berkembangnya dan kesatuan visi dan misi Desa Tarai Bangun kedepannya sehingga kedepannya Desa Tarai Bangun dapat hidup sejatera seperti desa-desa lainnya yang dikembangkan dengan mengembangkan dan mempedomani kerja Pancasila dan UUD 1945.

b. Demografi Desa Tarai Bangun

1. Batas wilayah

Letak geografis Desa Tarai Bangun, terletak diantaranya:

Sebelah Utara : Kelurahan Tuah Madani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sebelah Selatan : Desa Kualu
 Sebelah Barat : Kelurahan Tuah Karya
 Sebelah Timur : Desa Kualu/Desa Rimbo Panjang

2. Orbitasi

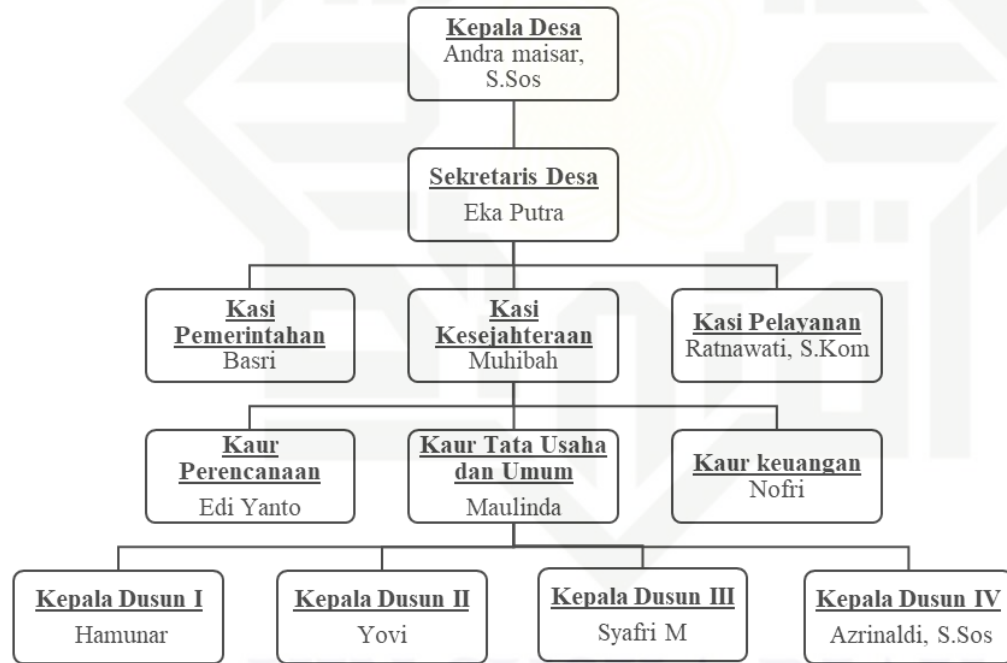
- a) Jarak ke ibu kota kecamatan Tambang terdekat: 19 Km
- b) Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan Tambang: 25 Menit
- c) Jarak ke ibu kota kabupaten: 60 Km
- d) Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten Kampar: 1,5 jam

c. Kependudukan

Berdasarkan data kependudukan dari kantor Desa Tarai Bangun pada bulan September 2024, jumlah penduduk Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang tercatat 39240 jiwa. Dari 39240 jiwa tersebut terdiri dari laki-laki 19866 jiwa dan perempuan 19374 jiwa. Adapun jumlah RT Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terdiri dari 56 RT, 12 RW dan 4 Dusun. Sedangkan jumlah kepala keluarga yang tercatat sampai September adalah 10537 kepala keluarga (KK). (Desa Tarai Bangun, 2024)

d. Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Tarai Bangun

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA TARAI BANGUN



Gambar 4.2
Struktur Pemerintahan Desa Tarai Bangun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Masjid Ma'ruf Al-Muhajirin

Pada awalnya Masjid Ma'ruf Al-muhajirin ini masih musholla di tahun 2016, musholla nya masih ber dindingkan seng dan beratap kan seng juga tiangnya kayu, pada tahun 2018 baru direncanakan pembangunan Masjid Ma'ruf Al-muhajirin diketuai oleh pak mustopo, kemudian diwakafkan tanah oleh pak haji ma'ruf untuk membangun masjid ini, setelah dua tahun itu pada tanggal 3 januari 2020 baru diresmikan masjid ini dengan nama masjid ma'ruf al-muhajirin untuk menghargai pak haji Ma'ruf yang sudah mewakafkan tanah nya untuk pembangunan masjid. Masjid Ma'ruf Al-Muhajirin ini dari awal pembangunan itu biayanya dari masyarakat, sumbangan-sumbangan dari masyarakat dan tidak ada dari pemerintah. Kalau pengurus masjid itu ada ketua umum, sekretaris, bendahara dan ketua pembangunan. Kegiatan di masjid ma'ruf Al-muhajirin ini sholat lima waktu, maghrib mengaji itu untuk anak-anak jumlahnya ada 60 orang dan ada didikan subuh juga, nah karna maghrib mengaji ada 60 orang itu insyaallah akan dibangun tempat untuk kegiatan maghrib mengaji nya disamping masjid ini juga karna ada tanah kosong dan dimanfaatkan untuk itu karna kalau dimasjid semua nggak tertampung 60 orang anak-anak itu makanya dibangun tempat halaqohnya. (Zulhendri. Hasan, Wawancara Langsung, Agustus 2024)

C. Awal Terbentuknya Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kec. Tambang

Awal terbentuknya majelis taklim tarai Gading 3 bukan diketuai oleh ibuk Itnawati akan tetapi oleh ibuk Sunarni, terbentuknya karna adanya semangat dari ibu-ibu perumahan Tarai gading 3, alasan dibuatnya majelis Taklim perumahan Tarai Gading 3 ini karna untuk menjaga silaturahmi antar sesama masyarakat, untuk menambah wawasan, menambah ilmu agama juga, pelaksanaan kegiatan dilakukan di masjid Ma'ruf Muhajirin yang masih dari papan dan seng, anggota majlis taklim terdiri dari 35 orang dan kegiatannya diawal hanya mengaji dan yasinan, dan seiring berjalannya semakin bertambah kegiatan dari majlis taklim perumahan Tarai Gading 3. Sekarang Majelis Perumahan Tarai Gading 3 berkembang dibawah kepemimpinan bu Iknawati dan beberapa kegiatan diantaranya: belajar ngaji, fikh wanita yang disampaikan ustadz/ustadzah, yasinan kerumah-rumah, menjenguk orang yang tertimpa musibah, melahirkan dan melayat orang meninggal.

D. Alamat Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kec. Tambang

Majlis Taklim ini terletak di Kubang Raya Jl. Suka Makmur Perumahan Tarai Gading 3 RT. 05 RW. 012 Desa Tarai Bangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Visi dan Misi Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kec. Tambang

Dalam mencapai suatu tujuan diperlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk mewujudkannya, Visi dan Misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan, adapun Visi dan Misi Majelis Taklim Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang, yaitu:

- a. Visi
Silaturahmi, saling tolong menolong, menjaga kerukunan tetangga
- b. Misi
Mengembangkan Kegiatan

F. Program Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kec. Tambang

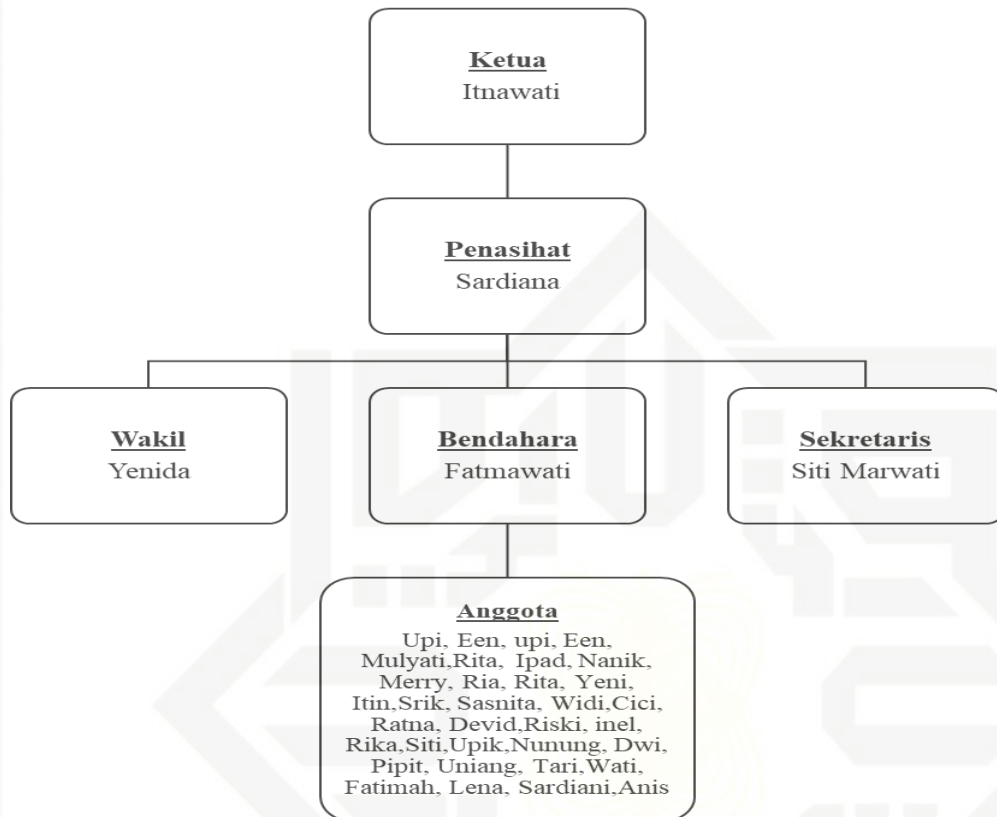
Program Kegiatan dakwah yang dilakukan majelis taklim perumahan tarai gading 3 ada beberapa yaitu:

1. Membaca Al-qur'an
2. Yasinan
3. Fikih wanita.

Alasan kenapa melakukan kegiatan membaca al-qur'an karena anggota majelis taklim masih banyak yang belum lancar dalam membaca al-qur'an terkait masalah panjang pendek, makhroj huruf dan tajwidnya dengan mengundang guru, sedangkan kegiatan yasinan dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi dan mendo'akan kerabat-kerabat yang telah meninggal dunia, dan kegiatan fikih wanita dilakukan untuk mempelajari hal-hal tentang ilmu agama seperti tata cara wudhu, tata cara sholat, mandi wajib dan adab-adab dengan mengundang ustadzah.

Kegiatan dilaksanakan sesuai kesepakatan bersama dilakukan setiap hari sabtu setelah ashar. Kegiatan membaca Al-qur'an dilaksanakan masjid, kegiatan yasinan ada yang di masjid dan ada yang di rumah sedangkan fikih wanita dilaksanakan di rumah anggota dan tidak hanya itu kalau ada anggota yang terkena musibah ataupun kemalangan majelis taklim bersama-sama menjenguk dan memberikan bantuan social semua kegiatan, penetapan waktu kegiatan, dimana kegiatan dilaksanakan itu terjadi dengan diskusi antara pengurus dan anggota majelis taklim tidak hanya diputuskan oleh ketua majelis taklim.

G. Struktur Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kec. Tambang



Gambar 4.3

Struktur Organisasi Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan bahwa evaluasi program kegiatan dakwah pada majelis taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks menunjukkan bahwa program kegiatan dakwah yang ada di majelis taklim yang dilaksanakan telah sesuai dengan perencanaan awal dan ada baiknya menambahkan program seperti belajar tahsin, dan mengadakan tabligh akbar dengan melakukan kolaborasi dengan majelis taklim lain.
2. Evaluasi masukan menunjukkan bahwa anggota majelis taklim perumahan tarai gading 3 saling berpartisipasi baik itu dalam bentuk kehadiran dan sebagai pelaksana kegiatan, membayar iuran, dan juga melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar kegiatan di majelis taklim dapat berjalan dengan baik dan hikmat.
3. Evaluasi Proses menunjukkan bahwasanya anggota majelis taklim selalu melakukan evaluasi setiap kegiatan yang dilakukan mereka musyawarah kan setiap kegiatan, dan sebelumnya hanya ada dua kegiatan yaitu membaca alquran dan juga yasinan dan dengan dilaksanakannya evaluasi ibu-ibu berpendapat untuk menambah wawasan ataupun ilmu tentang fikih wanita, makanya di lakukanlah kegiatan fikih wanita ini dengan membawa seorang ustadzah untuk memberikan materi
4. Evaluasi hasil menunjukkan bahwa anggota majelis taklim telah mendapatkan ataupun merasakan manfaat dari kegiatan majelis taklim ini, hal ini dikarenakan ibu-ibu selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang mereka lakukan makanya mereka merasakan manfaat dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukannya di majelis taklim sehingga menambah ilmu mereka dan juga bisa berbagi kepada keluarganya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini tentang evaluasi kegiatan Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 Kecamatan Tambang:

1. Semoga kedepannya majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3 dapat mempertahankan program yang ada dan meningkatkan program agar

lebih baik dan diharapkan dapat mengambil foto setiap kegiatan dan membagikannya melalui platform media sosial seperti Tiktok, Facebook, dan Instagram karna zaman sekarang serba digital.

2. Untuk pemerintahan Desa Tarai bangun dapat mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan bagi anggota majelis dan dapat bertahan sampai ke generasi selanjutnya.
3. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, dan masih jauh dikatakan sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada penelitian-penelitian selanjutnya untuk mendalami penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, M. Q. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwa*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asyraf Suryadin, Winda Purnama sari, Nurfitriani. (2022). *Evaluasi Program Model CIPP*. DI. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Bungin, M. B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dr. Tonich. (2019). *Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi akademik*. Palang Karaya: Animage.
- Endang Sutisna.(2023). *Evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an*. Jakarta: Publica Indonesia Utama anggota IKAPI DKI Jakarta.
- Hasan, Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Agama, 2019. *PMA NO.29 Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Mohi, F. A. (2018). *Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan Di Indonesia)*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutaryat Trisnamansyah, d. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Publisher.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offse.
- Takariawan, Cahyadi. (2005). *Prinsip-Prinsip Dakwah*. Yogyakarta: Izzan Pustaka.
- Wirawan, M. S. (2011). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profes*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Zulkarnaini. (2015). *Dakwah Islam Di Era Modern*. jurnal Risalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jurnal

A falikh al-haq, 2020. “*Majelis Taklim: Pendidikan Agama dan Pemberdayaan Masyarakat*”. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 13

Iwan Ridwan, Istinganatul Ulwiyah. (2020). “*Sejarah Dan Kontribusi Majelis Ta’Lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia*”. Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel Vol 6 No 1.

Mulyani, F. (2013). “*Hubungan Antara Sikap Peserta Terhadap Program Majelis Taklim Dengan Partisipasinya Dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim.*” Jurnal spectrum pls Vol 1 No 1.

Siti Nur Halimah. (2023). *Perilaku Remaja di Perkotaan terhadap Kegiatan Dakwah*. Tanzhim: Jurnal Dakwah Terprogram, Vol 1 No 1.

Siregar, Imran dan Shofiuddin. (2003). *Pendidikan Agama Luar Sekolah (Studi Kasus Tentang Majelis Taklim)*. Jakarta:Puslitbang pendidikan Agama dan keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI.

Skripsi

Jaka Ramdani. (2015). *Evaluasi Program Dakwah Masjid Dian Al Mahri Kota Depok*. Skripsi. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ernanto Dwi Setiawan. (2009). *Evaluasi Pelaksanaan Program Dakwah Tahun 2008 IPHI Dki Jakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wulan April Laili . (2021). *Evaluasi Pelaksanaan Dakwah MUI Kota Medan Tahun 2016-2021*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

MHD. Danil Wasilah. (2022). *Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam negeri Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Website

Desa Tarai Bangun, “*Profil Desa Tarai Bangun*”. Di Akses Pada Tanggal 7 Agustus 2024. Dari <https://taraiBangun.desa.id/informasi-publik>



Wawancara

Jasdaranita. (2024, Agustus). [Wawancara]

Lia Peronika Sari. (2024, Agustus). [Wawancara]

Itnawati. (2024, Agustus). [Wawancara]

Sardiana. (2024, Agustus). [Wawancara]

Zulhendri Hasan. (2024, Agustus). [Wawancara]

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Apakah pernah melakukan Evaluasi?
2. Apa saja kegiatan dakwah yang dilakukan majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3?
- A. Evaluasi Konteks (*Context*)
 1. Apa yang membuat majelis taklim memilih 3 program kegiatan dakwah yaitu Membaca Al-Qur'an, Yasinan dan Fikih Wanita (Latar Belakang dari setiap program)?
- B. Evaluasi masukan (*Input*)
 1. Bagaimana antusias Masyarakat Tarai Gading 3?
 2. Berapa Jumlah anggota dari Majelis Taklim Perumahan Tarai gading 3?
 3. Bagaimana terkait Dana atau Kas Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3?
 4. Dimana pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3?
 5. Perlengkapan dan Peralatan apa saja yang diperlukan di Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3?
- C. Evaluasi Proses (*Process*)
 1. Apakah Pelaksanaan dari setiap Program kegiatan dakwah sudah sesuai dengan rencana?
 2. Media apa yang digunakan untuk menginformasikan kegiatan yang dilaksanakan?
- D. Evaluasi hasil
 1. Apa Manfaat dari setiap program kegiatan dakwah Majelis Taklim Perumahan Tarai Gading 3?
 2. Apakah pendapat anda tentang kegiatan dakwah majelis taklim Perumahan tarai Gading 3?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/70881
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4895/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024 Tanggal 18 Desember 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

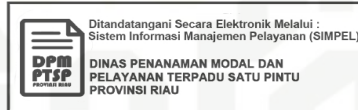
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : WAFIQ AZIZAH |
| 2. NIM / KTP | : 12040423913 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EVALUASI PROGRAM KEGIATAN DAKWAH PADA MAJELIS TAKLIM PERUMAHAN TARAI GADING 3 KECAMATAN TAMBANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : MAJELIS TAKLIM PERUMAHAN TARAI GADING 3 |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Desember 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Lampiran 3



Wawancara Buk Itnawati



Wawancara Buk Sardiana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Buk Jasdaranita



Wawancara Buk Lia Peronika Sari

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Pak Zuhendri Hasan



Kegiatan Yasinan di Masjid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Membaca Al-Qur'an di Masjid

Nama anggota wirid masjid
ma'ruf al-mubajjidin :

1.	BUE upik	23.	BUE upik
2.	BUE may	24.	BUE siti
3.	BUE een	25.	BUE Vany
4.	BUE Nita	26.	BUE Ird
5.	BUE Yati	27.	BUE Dapik
6.	BUE nani	28.	BUE Rizty
7.	BUE ria	29.	BUE rauli
8.	BUE Gus	30.	BUE nur
9.	BUE Irit	31.	BUE Yasmii
10.	BUE radiah	32.	BUE Rita
11.	BUE llin	33.	BUE Dwi
12.	BUE Leni	34.	BUE pipit
13.	BUE rani	35.	BUE Umi
14.	BUE Ida	36.	BUE Lathi
15.	BUE ltha	37.	BUE mira
16.	BUE Cici	38.	BUE Isar
17.	BUE af	39.	BUE nurung
18.	BUE lna	40.	BUE Rizty
19.	BUE ayu	41.	BUE Lena
20.	BUE yeni	42.	BUE Lia
21.	BUE srik	43.	BUE lca
22.	BUE ratna	44.	mami

Daftar Nama Anggota Majelis Taklim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Fikih Wanita di Rumah Anggota Majelis Taklim



Masjid Ma'ruf Al-Muhajirin